**Flowchart atau Diagram Alur**

Dalam menyelesaikan sebuah masalah, tentunya kita harus menggunakan algoritma dan logika yang tepat. Dalam pembuatannya, algoritma dapat berupa sebuah tulisan ataupun simbol-simbol. Algoritma yang di buat dalam bentuk tulisan disebut dengan **Pseudocode**. Sedangkan algoritma yang dibuat dalam bentuk simbol-simbol disebut dengan **Flowchart**.

Flowchart biasanya digunakan seseorang untuk menuliskan langkah-langkah tetapi dalam bentuk simbol-simbol. Tujuannya agar oranglain dapat melihat prosedur dari apa yang ia ingin terangkan dalam bentuk visualnya.

Berikut diagram atau simbol yang biasanya ada pada saat pembuatan sebuah flowchart :

|  |  |
| --- | --- |
|  | Simbol ini disebut dengan terminator. Simbol ini digunakan untuk memulai dan mengakhiri sebuah flowchart. |
|  | Simbol ini disebut dengan simbol untuk **input** dan **output** dalam sebuah flowchart. Kegunaannya juga sebagai input dan output. |
|  | Simbol ini disebut dengan **proses**. Digunakan untuk menyatakan sebuah proses dalam algoritma tersebut. |
|  | Simbol ini disebut dengan **decision.** Digunakan untuk menyatakan proses penyaringan atau pengkondisian. |
|  | Simbol ini disebut dengan **arrow** dan digunakan sebagai pengatur alur dari algoritma. |
|  | Disebut dengan **connector on page**. Dimana digunakan ketika posisi simbol yang kita buat tidak lagi dapat diteruskan karna terlalu sempit ataupun tidak ada ruang lagi. Simbol ini hanya dapat digunakan sebagai penghubung untuk masih satu halaman. |
|  | Disebut dengan **connector off page**. Kegunaannya sama dengan connector on page, hanya saja ini untuk menghubungkan alur beda halaman |
|  | Disebut dengan preparation. Kegunannya untuk memberikan nilai yang sudah pasti. Contohnya nilai phi. |

Berikut ini adalah contoh penyelesaian beberapa masalah dengan menggunakan flowchart untuk langkah -langkahnya :

Menghidangkan segelas kopi